

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pemilihan metode KB merupakan suatu mata rantai yang berkesinambungan dan berhubungan dengan kesehatan Ibu dan Anak . Setiap prosesnya tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan kondisi setiap proses akan mempengaruhi proses selanjutnya . Pada umumnya kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal, Tapi kadang-kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan . Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang semula fisiologis berkembang menjadi keadaan patologis dan dapat mengancam jiwa ibu serta bayi (Saifuddin, 2010, Ibu hamil risiko tinggi / komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya (Profil Kesehatan Jatim, 2010) . Ibu hamil di usia \geq 35 tahun memiliki risiko kehamilan yang sangat tinggi . Hal ini bisa terjadi karena usia ibu sudah tidak cukup baik dan sel-sel dalam tubuh berada dalam kondisi yang menurun serta lebih mungkin untuk menghadapi komplikasi yang dapat mempengaruhi Kesehatan mereka serta Kesehatan bayi mereka (Dewi,2016).

Menurut WHO tahun 2015 angka kematian ibu di dunia yaitu 303.000 jiwa . Berdasarkan data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menyebutkan bahwa AKI di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Data ini merupakan acuan untuk mencapai target AKI yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes, 2015). Sedangkan data laporan kematian ibu (LKI) tahun 2010 angka kematian ibu di provinsi Jawa Timur sebesar 101,4 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dengan target sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup, maka kondisi tersebut menunjukkan keberhasilan Provinsi Jawa Timur dalam menekan kematian ibu (Profil Kesehatan Jatim, 2010).

Penyebab tingginya angka kematian Ibu terdapat beberapa factor terutama pada ibu hamil beberapa faktor yang menjadi risiko pada ibu hamil antara lain usia ibu Ketika hamil dan jarak persalinan ibu dengan kehamilan sekarang yang terlalu lama. Usia ibu saat hamil \geq 35 tahun merupakan salah satu faktor risiko tinggi ibu hamil . banyak wanita yang menunda usia kehamilan bahkan sampai 40 tahun, dengan alasan tertentu seperti alasan Pendidikan, alasan professional, pekerjaan . Apabila kehamilan diatas usia 35 tahun dapat mempengaruhi kondisi ibu usia ibu hamil \geq 35 tahun memiliki hubungan signifikan dengan preeklamsia, kelahiran bayi premature, berat badan lahir rendah dan seksio sesarea (Aghamohammadi dan Noortarijor, 2011) Jarak persalinan terakhir

dengan kehamilan sekarang yang terlalu jauh mengakibatkan ibu dalam kehamilannya seolah-olah menghadapi kehamilan/persalinan yang pertama lagi (Rochjati, 2011).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi ibu hamil usia ≥ 35 tahun yaitu memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan mulai dari hamil, bersalin, nifas, hingga membantu dalam pemilihan KB pasca melahirkan. Pelayanan Kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal yang berkualitas, sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat (Daulay, dkk. 2015). Standart minimal asuhan kehamilan yang harus dilakukan yaitu timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi (tetanus toksoid) TT lengkap, pemberian tablet zat besi minimal 90 Tablet selama kehamilan, pemeriksaan HB, pemeriksaan protein urin, pemeriksaan reduksi urin, temuwicara dalam rangka persiapan rujukan, melakukan ANC rutin ke Bidan, memberi KIE senam hamil tiap harinya dan memberi KIE tentang persiapan persalinan sesuai faktor risiko ibu. Untuk masa nifas dan KB, petugas Kesehatan dapat memberikan konseling dan informasi kepada ibu tentang KB apa yang sesuai dengan kondisi ibu. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan judul "Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny "L" Kehamilan Trimester III Dengan Usia Ibu Terlalu Tua Sampai Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi di PMB Soesi Herawati, S.ST Kabupaten Malang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka didapatkan rumusan masalah "Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. L Kehamilan Trimester III dengan usia ibu terlalu tua sampai dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi"?

1.3 Tujuan Penyusunan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dengan usia ibu terlalu tua mulai dari kehamilan Trimester III, Persalinan, BBL, Nifas, dan KB sehingga dapat mencegah terjadinya komplikasi dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan bayinya, dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L hamil Trimester III dengan usia terlalu tua menggunakan manajemen SOAP
- b. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L Ibu Bersalin dengan usia ibu terlalu tua menggunakan manajemen SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L Nifas dengan usia ibu terlalu tua menggunakan manajemen SOAP

- d. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif By. Ny. L Bayi Baru Lahir dalam bentuk SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L Ibu ber-KB dengan usia ibu terlalu tua dalam bentuk SOAP

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan kebidanan diberikan kepada ibu hamil trimester III dengan usia ibu terlalu tua dan dilanjutkan memberikan asuhan bersalin, bayi baru lahir, neonatus, nifas sampai dengan penggunaan alat kontrasepsi.

1.4.1 Sasaran

Ny. L G_{III}P₂Ab₀ usia ibu terlalu tua dengan memperhatikan *continuity of care* mulai proses persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, neonatus dan pemilihan alat kontrasepsi.

1.4.2 Tempat

Asuhan kebidanan akan dilakukan di PMB Soesi Herawati, S.ST

1.4.3 Waktu

Waktu yang digunakan mulai bulan November 2020 – Januari 2021

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai pijakan dan referensi pada studi kasus selanjutnya dan dapat digunakan sebagai masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu kebidanan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi ibu/keluarga

Mendapat pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan serta dapat lebih memahami tentang pentingnya mengetahui tanda dan gejala serta komplikasi dalam kehamilan trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan KB sehingga dapat segera ditangani.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam pemberian informasi kesehatan kepada ibu hamil dengan riwayat perdarahan, sehingga kondisi kesehatan ibu hamil dapat dijaga dengan baik.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini berguna sebagai bahan bacaan di perpustakaan terutama dapat menambah ilmu kebidanan mengenai asuhan terhadap ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB dan diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pustaka, sarana belajar dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

d. Bagi Penulis

Dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan KB untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan keluarga

